

Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Kelas IX MTS Alkhairaat Palapi

Nur Fahmi Safrianti*, Lestari MP Alibasyah, Lilies, & Mohammad Jamhari

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Tadulako, Indonesia

Received: 20 November 2021; Accepted: 25 November 2021; Published: 20 Desember 2021

ABSTRAK.

Motivasi adalah salah satu hal yang berpengaruh pada aktivitas pembelajaran siswa. Tanpa motivasi, proses pembelajaran akan sulit mencapai hasil yang optimal. MTs Alkhairaat Palapi merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah yang berada di Jalan Trans Sulawesi Desa Palapi, Kecamatan Taopa, Kabupaten Parigi Moutong dengan jumlah ruang kelas 7 dan pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan November 2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Biologi kelas IX MTs Alkhairaat Palapi. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*. Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan teknik presentase, sedangkan untuk menguji hipotesis menggunakan rumus korelasi *Product moment*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IX yang berjumlah 50 orang siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 50 siswa kelas IX MTs Alkhairaat Palapi ada 49 orang siswa atau 98% yang memiliki motivasi belajar tinggi dan 1 orang siswa atau 2% yang memiliki motivasi sedang. Berdasarkan analisis inferensial, diperoleh r_{hitung} yaitu 0,167 jika nilai r_{hitung} ini di konsultasikan ke r_{tabel} dengan jumlah sampel penelitian 50 dan taraf kepercayaan 5%, maka diperoleh nilai r_{tabel} yaitu 0,279. Sehingga $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau $0,167 < 0,279$ berdasarkan kelaziman data penelitian kuantitatif, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a yang diajukan dalam penelitian ini ditolak, dan H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa MTs Alkhairaat Palapi.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Siswa

The Relationship between Learning Motivation and Student Achievement in Biology Science Subjects Class IX MTs Alkhairaat Palapi

ABSTRACT

Motivation is one of the things that affects student learning activities. Without motivation, the learning process will be difficult to achieve optimal results. MTs Alkhairaat Palapi is one of the Tsanawiyah Madrasahs located on Jalan Trans Sulawesi, Palapi Village, Taopa District, Parigi Moutong Regency with 7 class rooms and the research was carried out in November 2020. The purpose of this study was to explain how the relationship between learning motivation and student achievement. in Science Biology class IX MTs Alkhairaat Palapi. This type of research is descriptive research. The sampling technique was purposive sampling. The data collected was then analyzed using the percentage technique, while to test the hypothesis using the Product moment correlation formula. The sample of this research was students of class IX, amounting to 50 students. Collecting data in this study using a questionnaire and documentation. The results of this study indicate that of the 50 grade IX students of MTs Alkhairaat Palapi, there are 49 students or 98% who have high learning motivation and 1 student or 2% who have moderate motivation. Based on inferential analysis, the r count is 0.167. If the r count is consulted to the r table with a research sample size of 50 and a confidence level of 5%, then the r table value is 0.279. So $r_{count} < r_{table}$ or $0.167 < 0.279$ based on the prevalence of quantitative research data, if $r_{count} < r_{table}$ then H_0 is accepted and H_a is rejected. Thus it can be concluded that H_a proposed in this study is rejected, and H_0 is accepted or it can be said that there is no relationship between learning motivation and student achievement at MTs Alkhairaat Palapi.

Keywords: Learning Motivation, Student Learning Achievement

Copyright © 2021 Nur Fahmi Safrianti, Lestari MP Alibasyah, Lilies, & Mohammad Jamhari

Corresponding author: Nur Fahmi Safrianti, Email: Nurfahmisafrianti98@gmail.com

OPEN ACCESS



PENDAHULUAN

Belajar adalah perubahan tingkah laku manusia sebagai hasil dari pengalaman. Menurut pengetahuan ini belajar diartikan sebagai sebuah proses yang ditunjukkan oleh adanya perubahan-perubahan tingkah laku. Perubahan terhadap tingkah laku tersebut didapatkan manusia melalui pengalaman dalam hidupnya. Pengalaman ini diperoleh dari interaksi antara individu dengan lingkungannya. Dari interaksi inilah individu melakukan proses belajar (Sadirman, 2007).

Belajar itu dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, tidak terbatas hanya di sekolah. Belajar yang berarti sebuah proses yang dapat mengantarkan seseorang kearah kedewasaan dalam berpikir dan bertindak. Belajar tidak dibatasi hanya di ruang kelas saja. Karena belajar yang dilakukan seseorang di kelas sangat terbatas pada ruang dan waktu. Di luar kelas justru seseorang mendapatkan pengalaman langsung mengenai apa yang sedang dipelajari.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Jadi, motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (Uno, 2006).

Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula, sebaliknya motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat seseorang untuk beraktivitas, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperoleh. Dalam proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan kemampuannya yang kurang, akan tetapi tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak mengarahkan segala kemampuannya.

Motivasi sangat berperan dalam belajar, sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi inilah yang akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Oleh karena itu, apabila siswa

belajar dengan motivasi tinggi, maka akan belajar dengan sungguh-sungguh, senang, dan semangat untuk mencapai tujuan belajar yang tinggi. Akan tetapi, jika siswa belajar dengan motivasi rendah, maka akan belajar dengan perasaan malas dan tidak bersemangat, sehingga tujuan pembelajaran yang dicapai kurang maksimal.

Menurut kamus umum bahasa Indonesia (1991), pengertian prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Sedangkan menurut (Dalyono, 2012) prestasi belajar merupakan hasil interaksi antara beberapa faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar. Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar (internal) meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan cara belajar serta ada pula dari luar dirinya (eksternal) meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Kaitan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa adalah, siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mudah menyerap pembelajaran, dan dengan pembelajaran yang baik siswa akan mencapai hasil yang optimal sehingga mampu mewujudkan harapannya yaitu prestasi belajar yang baik. Karena motivasi merupakan faktor pendukung dan pendorong yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan sesuatu untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik dan maksimal.

Alasan pemilihan judul yaitu karena motivasi belajar siswa di MTs Alkhairaat Palapi masih kurang terutama di kelas IX. Motivasi belajar yang terdapat pada diri siswa menjadi faktor utama untuk pencapaian prestasi belajar yang baik. Tetapi pada kenyataannya faktor dari dalam diri saja tidak sepenuhnya menunjang dalam proses hasil belajar tanpa adanya dukungan dari guru sebagai pembimbing dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan fakta yang ada di MTs Alkhairaat Palapi, kenyataan menunjukkan bahwa beberapa siswa memiliki motivasi belajar rendah yang disebabkan siswa kurang memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Hal ini sangat berkaitan dengan prestasi belajar siswa, karena seseorang yang memiliki motivasi belajar yang

tinggi akan mencapai prestasi belajar yang baik. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kurang akan berpengaruh langsung terhadap pencapaian tujuan pembelajarannya yaitu prestasi belajarnya yang kurang atau menurun.

Penelitian sebelumnya ditemukan bahwa masih banyak kendala dan persoalan yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa yaitu rendahnya motivasi belajar siswa. Ini terlihat dari masih ada siswa yang malas belajar dan kurang semangat dalam belajar, sehingga berimplikasi pada prestasi belajar dan hasil belajar yang rendah. Berdasarkan latar masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Kelas IX MTs Alkhairaat Palapi”.

METODE

Menurut Hasan (2004) penelitian ini termasuk penelitian hubungan (korelasi). Penelitian hubungan adalah penelitian yang dilakukan untuk menggabungkan antara dua variabel atau lebih. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif dalam pengumpulan datanya. Metode penelitian yang digunakan adalah korelasi *Rank Spearman*. Metode ini dipergunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel. Koralasi *Rank Spearman* digunakan pada data yang berskala ordinal semuanya atau sebagian data adalah ordinal. Untuk itu sebelum dilakukan pengolahan data, data yang akan di analisis perlu disusun dalam bentuk ranking.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil. Kemudian pemilihan sampel dilakukan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang sudah diketahui.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat

penting, karena dengan analisis inilah setiap data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian mencapai tujuan akhir penelitian. Dalam analisis data digunakan 2 analisis berikut :

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengungkapkan gambaran motivasi belajar dan prestasi belajar siswa kelas IX MTs Alkhairaat Palapi. Analisis dilakukan dengan menggunakan presentase (%) dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

Datayang diperoleh diolah menjadi kuantitatif dengan cara setiap pilihan jawaban diberi bobot sebagai berikut :

Pernyataan :

1) Sangat suka = 4

2) Suka = 3

3) Kurang suka = 2

4) Tidak suka = 1

Klasifikasi motivasi belajar :

1) 61-80 = Tinggi

2) 41-60 = Sedang

3) 20-40 = Rendah

Klasifikasi Prestasi Belajar

1) 76-85 = Tinggi

2) 66-75 = Sedang

3) 56-65 = Rendah

Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas data penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov menggunakan aplikasi SPSS dengan taraf probabilitas Sig $\alpha = 0,05$ (Ridwan, 2010).

Adapun kriteria pengujiannya adalah :

1) Jika $p < \alpha$ berarti tidak homogen

2) Jika $p > \alpha$ berarti homogen

Analisis Rank Spearman

Data hasil penelitian ini diolah dan dianalisis menggunakan uji statistik *Rank Spearman*.

Korelasi ini digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel yang datanya berbentuk data ordinal (data bertingkat) atau jika salah satu variabel mempunyai tipe ordinal dan yang lainnya data ordinal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini di laksanakan di MTs Alkhairaat Palapi Wilayah Kabupaten Parigi Moutong. Dengan menggunakan alat pengumpul data yaitu angket, dan dokumentasi. Selanjutnya data berupa angket dan dokumentasi diolah berdasarkan hasil analisis deskriptif dan korelasi *Rank Spearman*.

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang motivasi belajar siswa MTs Alkhairaat Palapi kelas IX, maka data yang diperoleh melalui angket yang diedarkan kepada 50 siswa selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif, hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Sebelum mengikuti pembelajaran saya selalu mempersiapkan diri

No	Pilihan Jawaban	Bobot (x)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Sangat Suka	4	21	42
2	Suka	3	28	56
3	Kurang Suka	2	1	2
4	Tidak Suka	1	-	-
Jumlah			50	100%

Sumber data: diolah dari angket nomor 1

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, menunjukkan bahwa dari 50 orang siswa terdapat 42% siswa (n=2) yang menyatakan sangat suka, 56% siswa (n=28) menyatakan suka, 2% siswa (n=1) menyatakan kurang suka, dan tidak ada siswa yang memilih pernyataan tidak suka.

Tabel 4.2 Saya akan selalu belajar agar prestasi saya bagus

No	Pilihan Jawaban	Bobot (x)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Sangat Suka	4	37	74
2	Suka	3	13	26
3	Kurang Suka	2	-	-
4	Tidak Suka	1	-	-
Jumlah			50	100%

Sumber data: diolah dari angket nomor 2

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, menunjukkan bahwa dari 50 orang siswa terdapat 74% siswa (n=37) yang menyatakan sangat suka, 26% siswa (n=13) menyatakan suka, dan tidak ada siswa yang memilih pernyataan kurang suka dan tidak suka.

Tabel 4.3 Jika nilai saya jelek saya harus rajin belajar agar prestasi saya menjadi baik

No	Pilihan Jawaban	Bobot (x)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Sangat Suka	4	37	74
2	Suka	3	13	26
3	Kurang Suka	2	-	-
4	Tidak Suka	1	-	-
Jumlah			50	100%

Sumber data: diolah dari angket nomor 3

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa dari 50 orang siswa terdapat 74% siswa (n=37) yang menyatakan sangat suka, 26% siswa (n=13) menyatakan suka, dan tidak ada siswa yang memilih pernyataan kurang suka dan tidak suka.

Tabel 4.4 Saya bekerja sama dengan teman-teman di kelas demi meningkatkan hasil belajar

No	Pilihan Jawaban	Bobot (x)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Sangat Suka	4	23	46
2	Suka	3	16	32
3	Kurang Suka	2	6	12
4	Tidak Suka	1	5	10
Jumlah			50	100%

Sumber data: diolah dari angket nomor 4

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, menunjukkan bahwa dari 50 orang siswa terdapat 46% siswa (n=23) yang menyatakan sangat suka, 32% siswa (n=16) menyatakan suka, 12% siswa (n=6) menyatakan kurang suka, dan 10% siswa (n=5) siswa yang memilih pernyataan tidak suka.

Tabel 4.5 Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh dan mandiri

No	Pilihan Jawaban	Bobot (x)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Sangat Suka	4	32	64
2	Suka	3	18	36
3	Kurang Suka	2	-	-

4	Tidak Suka	1	-	-
Jumlah		50	100%	

Sumber data: diolah dari angket nomor 5

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas, menunjukkan bahwa dari 50 orang siswa terdapat 64% siswa (n=32) yang menyatakan sangat suka, 36% siswa (n=18) menyatakan suka, dan tidak ada siswa yang memilih pernyataan kurang suka dan tidak suka.

Tabel 4.6 Saya belajar agar orang tua bangga dengan saya

No	Pilihan Jawaban	Bobot (x)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Sangat Suka	4	47	47
2	Suka	3	3	3
3	Kurang Suka	2	-	-
4	Tidak Suka	1	-	-
Jumlah		50	100%	

Sumber data: diolah dari angket nomor 6

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas, menunjukkan bahwa dari 50 orang siswa terdapat 47% siswa (n=47) yang menyatakan sangat suka, 3% siswa (n=3) menyatakan suka, dan tidak ada siswa yang memilih pernyataan kurang suka dan tidak suka.

Tabel 4.7 Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dan memperoleh nilai yang terbaik

No	Pilihan Jawaban	Bobot (x)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Sangat Suka	4	43	86
2	Suka	3	6	12
3	Kurang Suka	2	1	2
4	Tidak Suka	1	-	-
Jumlah		50	100%	

Sumber data: diolah dari angket nomor 7

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, menunjukkan bahwa dari 50 orang siswa terdapat 86% siswa (n=43) yang menyatakan sangat suka, 12% siswa (n=6) menyatakan suka, 2% siswa (n=1) menyatakan kurang suka, dan tidak ada siswa yang memilih pernyataan tidak suka.

Tabel 4.8 Saya lebih sering mempergunakan waktu luang belajar dari pada bermain

No	Pilihan Jawaban	Bobot (x)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Sangat Suka	4	21	42

2	Suka	3	24	48
3	Kurang Suka	2	5	10
4	Tidak Suka	1	-	-
Jumlah		50	100%	

Sumber data: diolah dari angket nomor 8

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, menunjukkan bahwa dari 50 orang siswa terdapat 42% siswa (n=21) yang menyatakan sangat suka, 48% siswa (n=24) menyatakan suka, 10% siswa (n=5) menyatakan kurang suka, dan tidak ada siswa yang memilih pernyataan tidak suka.

Tabel 4.9 Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan usaha saya sendiri

No	Pilihan Jawaban	Bobot (x)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Sangat Suka	4	30	60
2	Suka	3	20	40
3	Kurang Suka	2	-	-
4	Tidak Suka	1	-	-
Jumlah		50	100%	

Sumber data: diolah dari angket nomor 9

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, menunjukkan bahwa dari 50 orang siswa terdapat 60% siswa (n=30) yang menyatakan sangat suka, 40% siswa (n=20) menyatakan suka, dan tidak ada siswa yang memilih pernyataan kurang suka dan tidak suka.

Tabel 4.10 Tugas yang diberikan oleh guru sangat diharapkan karena akan membantu saya dalam memahami pelajaran

No	Pilihan Jawaban	Bobot (x)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Sangat Suka	4	34	68
2	Suka	3	15	30
3	Kurang Suka	2	1	2
4	Tidak Suka	1	-	-
Jumlah		50	100%	

Sumber data: diolah dari angket nomor 10

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas, menunjukkan bahwa dari 50 orang siswa terdapat 68% siswa (n=34) yang menyatakan sangat suka, 30% siswa (n=15) menyatakan suka, 2% siswa (n=1) menyatakan kurang suka, dan tidak ada siswa yang memilih pernyataan tidak suka.

Tabel 4.11 Saya selalu mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru

No	Pilihan Jawaban	Bobot (x)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Sangat Suka	4	30	60
2	Suka	3	17	34
3	Kurang Suka	2	3	6
4	Tidak Suka	1	-	-
Jumlah			50	100%

Sumber data: diolah dari angket nomor 11

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas, menunjukkan bahwa dari 50 orang siswa terdapat 60% siswa (n=30) yang menyatakan sangat suka, 34% siswa (n=17) menyatakan suka, 6% siswa (n=3) menyatakan kurang suka, dan tidak ada siswa yang memilih pernyataan tidak suka.

Tabel 4.12 Saya memanfaatkan waktu kosong di sekolah untuk belajar

No	Pilihan Jawaban	Bobot (x)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Sangat Suka	4	18	36
2	Suka	3	24	48
3	Kurang Suka	2	7	14
4	Tidak Suka	1	1	2
Jumlah			50	100%

Sumber data: diolah dari angket nomor 12

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas, menunjukkan bahwa dari 50 orang siswa terdapat 36% siswa (n=18) yang menyatakan sangat suka, 48% siswa (n=24) menyatakan suka, 14% siswa (n=7) menyatakan kurang suka, dan 2% siswa (n=1) siswa yang memilih pernyataan tidak suka.

Tabel 4.13 Meskipun saya tahu resiko kegagalan itu ada saya tidak takut memperjuangkan cita-cita saya

No	Pilihan Jawaban	Bobot (x)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Sangat Suka	4	39	78
2	Suka	3	10	20
3	Kurang Suka	2	-	-
4	Tidak Suka	1	1	2
Jumlah			50	100%

Sumber data: diolah dari angket nomor 13

Berdasarkan Tabel 4.13 diatas, menunjukkan bahwa dari 50 orang siswa terdapat 78% siswa (n=39) yang menyatakan sangat suka, 20% siswa (n=10) menyatakan suka, tidak ada siswa yang memilih pernyataan kurang suka, dan 2% siswa (n=1) siswa yang memilih pernyataan tidak suka.

Tabel 4.14 Meskipun saya tahu tidak akan mendapat hasil yang baik, saya akan tetap berusaha dan belajar

No	Pilihan Jawaban	Bobot (x)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Sangat Suka	4	38	76
2	Suka	3	12	24
3	Kurang Suka	2	-	-
4	Tidak Suka	1	-	-
Jumlah			50	100%

Sumber data: diolah dari angket nomor 14

Berdasarkan Tabel 4.14 diatas, menunjukkan bahwa dari 50 orang siswa terdapat 76% siswa (n=38) yang menyatakan sangat suka, 24% siswa (n=12) menyatakan suka, dan tidak ada siswa yang memilih pernyataan kurang suka dan tidak suka.

Tabel 4.15 Saya belajar untuk mendapatkan hasil baik

No	Pilihan Jawaban	Bobot (x)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Sangat Suka	4	41	82
2	Suka	3	9	18
3	Kurang Suka	2	-	-
4	Tidak Suka	1	-	-
Jumlah			50	100%

Sumber data: diolah dari angket nomor 15

Berdasarkan Tabel 4.15 diatas, menunjukkan bahwa dari 50 orang siswa terdapat 82% siswa (n=41) yang menyatakan sangat suka, 18% siswa (n=9) menyatakan suka, dan tidak ada siswa yang memilih pernyataan kurang suka dan tidak suka.

Tabel 4.16 Saya memandang bahwa hasil belajar yang saya dapatkan adalah kemampuan saya sendiri

No	Pilihan Jawaban	Bobot (x)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Sangat Suka	4	35	70
2	Suka	3	15	30
3	Kurang Suka	2	-	-
4	Tidak Suka	1	-	-
Jumlah			50	100%

Sumber data: diolah dari angket nomor 16

Berdasarkan Tabel 4.16 diatas, menunjukkan bahwa dari 50 orang siswa terdapat 70% siswa (n=35) yang menyatakan sangat suka, 30% siswa (n=15) menyatakan suka, dan tidak ada

siswa yang memilih pernyataan kurang suka dan tidak suka.

Tabel 4.17 Saya sangat bersemangat jika guru selalu memberikan pujian, ketika saya mendapat nilai bagus

No	Pilihan Jawaban	Bobot (x)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Sangat Suka	4	26	52
2	Suka	3	19	38
3	Kurang Suka	2	4	8
4	Tidak Suka	1	1	2
Jumlah			50	100%

Sumber data: diolah dari angket nomor 17

Berdasarkan Tabel 4.17 diatas, menunjukkan bahwa dari 50 orang siswa terdapat 52% siswa (n=26) yang menyatakan sangat suka, 38% siswa (n=19) menyatakan suka, 8% siswa (n=4) menyatakan kurang suka, dan 2% siswa (n=1) siswa yang memilih pernyataan tidak suka.

Tabel 4.18 Saya paling suka membaca buku atau majalah yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah

No	Pilihan Jawaban	Bobot (x)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Sangat Suka	4	21	42
2	Suka	3	22	44
3	Kurang Suka	2	7	14
4	Tidak Suka	1	-	-
Jumlah			50	100%

Sumber data: diolah dari angket nomor 18

Berdasarkan Tabel 4.18 diatas, menunjukkan bahwa dari 50 orang siswa terdapat 42% siswa (n=21) yang menyatakan sangat suka, 44% siswa (n=22) menyatakan suka, 14% siswa (n=7) menyatakan kurang suka, dan tidak ada siswa yang memilih pernyataan tidak suka.

Tabel 4.19 Jika suasana di rumah tidak memungkinkan untuk belajar, saya mencari tempat khusus agar lebih berkonsentrasi

No	Pilihan Jawaban	Bobot (x)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Sangat Suka	4	24	48
2	Suka	3	25	50
3	Kurang Suka	2	1	2
4	Tidak Suka	1	-	-
Jumlah			50	100%

Sumber data: diolah dari angket nomor 19

Berdasarkan Tabel 4.19 diatas, menunjukkan bahwa dari 50 orang siswa terdapat 48% siswa (n=24) yang menyatakan sangat suka, 50% siswa (n=25) menyatakan suka, 2% siswa (n=1) menyatakan kurang suka, dan tidak ada siswa yang memilih pernyataan tidak suka.

Tabel 4.20 Arahan guru sangat mendorong saya belajar lebih giat

No	Pilihan Jawaban	Bobot (x)	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Sangat Suka	4	42	84
2	Suka	3	8	16
3	Kurang Suka	2	-	-
4	Tidak Suka	1	-	-
Jumlah			50	100%

Sumber data: diolah dari angket nomor 20

Berdasarkan Tabel 4.20 diatas, menunjukkan bahwa dari 50 orang siswa terdapat 84% siswa (n=42) yang menyatakan sangat suka, 16% siswa (n=8) menyatakan suka, dan tidak ada siswa yang memilih pernyataan kurang suka dan tidak suka.

Tabel 4.21 Presentase Motivasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Alkhairaat Palapi

Motivasi Belajar	Jumlah Siswa	Presentase (%)
Tinggi (61-80)	49	98
Sedang (41-60)	1	2
Rendah (20-40)	-	-
Total	50	100

Tabel 4.22 Presentase Prestasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Alkhairaat Palapi

Prestasi Belajar	Jumlah Siswa	Presentase (%)
Tinggi (76-85)	-	-
Sedang (66-75)	24	48
Rendah (56-65)	26	52
Total	50	100

Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi baik variabel dependen maupun variabel independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan adanya data yang berdistribusi

normal. Hasil analisis secara ringkas pada tabel 4.23.

Tabel 4.23 Hasil Uji Normalitas (Test Kolmogrov Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MOTIVASI	PRESTASI
N		50	50
Normal Parameters ^{a,b}			
	Mean	71,7400	65,8200
	Std. Deviation	5,49140	2,66259
Most Extreme Differences	Absolute	,114	,259
	Positive	,114	,146
	Negative	-,111	-,259
Test Statistic		,114	,259
Asymp. Sig. (2-tailed)		,125 ^c	,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.23, dari hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogrov Smirnov didapatkan hasil signifikansi motivasi belajar siswa sebesar 0,125 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga data berdistribusi normal. sedangkan pada prestasi belajar siswa didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 yang berarti bahwa data ini tidak normal.

Hasil Analisis Rank Spearman

Analisis Rank Spearman (korelasi) dimaksudkan untuk menguji apakah hipotesis yang diuji dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak. Untuk itu data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik korelasi Rank Spearman.

$N = 50$

$di^2 = 1106,5$

Berdasarkan data-data yang sudah diperoleh di atas, maka untuk menguji kebenarannya peneliti menggunakan program SPSS v22 dengan rumus korelasi Rank Spearman disajikan pada tabel 4.25.

Tabel 4.25 Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Biologi Kelas IX MTs Alkhairaat Palapi

Correlations

		X	Y
Spearman's rho	X	1,000	,945**
	Correlation Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.	,000
	N	50	50
Y	Correlation Coefficient	,945**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,000	.
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.25 diperoleh hasil bahwa motivasi belajar siswa mempunyai hubungan dengan prestasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan korelasi yaitu 0,945 yang berarti tingkat hubungan kedua variabel ini sangat kuat. Nilai signifikan yang didapatkan adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai korelasi nya lebih besar dari r tabel, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan Jonathan (2011) bahwa jika angka signifikan hasil riset < 0,05 maka hubungan kedua variabel signifikan. Tanda dua bintang (**) artinya korelasi signifikan pada angka signifikansi sebesar 0,01.

PEMBAHASAN

Motivasi belajar merupakan suatu daya penggerak atau pendorong yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu pembelajaran. Seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat maka akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat. Sebaliknya, jika belajar dengan motivasi yang lemah maka akan menyebabkan sikap malas bahkan cenderung tidak mau mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran (Dalyono, 2009).

Adanya motivasi pada siswa akan terdorong untuk belajar mencapai sasaran dan tujuan karena yakin dan sadar akan kebaikan tentang kepentingan dan manfaat dari belajar. Kebiasaan belajar yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar dan hasil belajar. Sebaliknya kebiasaan belajar yang tidak baik cenderung menyebabkan prestasi belajar dan hasil belajar siswa menjadi rendah. Bagi siswa, motivasi ini sangat penting karena berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam

pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami siswa tersebut.

Menurut (Sutratinah Tirtonegoro, 2001) prestasi belajar merupakan hasil pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam simbol, huruf, angka, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai setiap anak dalam periode tertentu.

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar merupakan merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Bagi seorang siswa belajar merupakan suatu kewajiban. Berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa tersebut.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan pada motivasi belajar akan diikuti dengan meningkatnya prestasi belajar. Prestasi belajar dapat ditingkatkan dengan meningkatkan pula motivasi belajar yang ada dalam diri siswa, namun motivasi yang berada dalam diri siswa saja tidak cukup untuk membantu siswa meningkatkan prestasi belajarnya. Motivasi bisa datang dari dalam diri sendiri ataupun dari orang lain. Motivasi mempunyai peranan penting dalam aktivitas belajar. Tidak ada orang yang belajar tanpa motivasi. Jadi dapat dikatakan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa MTs Alkhairaat Palapi berbeda-beda yaitu ada siswa yang memiliki motivasi tinggi, dan adapula yang memiliki motivasi sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif mengenai motivasi belajar siswa yaitu dari 50 siswa ada 49 orang siswa atau 98% yang memiliki motivasi belajar tinggi, 1 orang siswa atau 2% yang memiliki motivasi belajar sedang, dan tidak ada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

Sementara nilai prestasi belajar dapat diukur melalui nilai raport siswa, yaitu dari 50 siswa tidak terdapat siswa yang memiliki nilai raport tinggi, 24 siswa atau 48% yang memiliki nilai raport sedang, dan 26 orang siswa yang memiliki nilai raport rendah. Karena jika dilihat dari hasil pengisian angket dan hasil belajar tidak sesuai, jawaban yang mereka berikan dari pengisian

angket dan hasil belajar tidak sesuai, jawaban yang diberikan dari pengisian angket cukup bagus, sementara hasil belajar yang didapatkan tidak sesuai dengan jawaban mereka.

Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan data yang tidak berdistribusi normal, sehingga untuk menguji hipotesis digunakan analisis non parametrik dengan uji korelasi *Rank Spearman*, dan diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,945 jika nilai (r) ini di konsultasikan ke r tabel dengan jumlah sampel penelitian 50 maka diperoleh nilai r tabel yaitu 0,273. Sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,945 > 0,273$ berdasarkan kelaziman data penelitian kuantitatif, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a yang diajukan dalam penelitian ini diterima, dan H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa ada hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa MTs Alkhairaat Palapi.

Adanya hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dibuktikan pula dengan hasil analisis statistika yaitu nilai signifikan yang didapatkan 0,000 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar artinya bahwa jika angka signifikan hasil riset $< 0,05$ maka hubungan kedua variabel signifikan. Tanda (***) artinya korelasi signifikan pada angka signifikan sebesar 0,000.

Perhitungan korelasi *Rank Spearman* yang dilakukan pada penelitian ini mendapatkan hasil bahwa antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa memiliki nilai korelasi yang sangat kuat (0,945). Kekuatan korelasi dikatakan kuat apabila nilainya berkisar antara 0,80-1,00 (Sugiyono, 2010). Berdasarkan hasil analisis kedua variabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa MTs Alkhairaat Palapi.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Dakkal Harahap (2010) tentang analisis hubungan antara efikasi diri siswa dengan hasil belajar kimianya didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar dengan nilai signifikan 0,092.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan di MTs Alkhairaat Palapi ditemukan beberapa kesimpulan yaitu :

1. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Meskipun rendah motivasi belajar merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar, selain itu terdapat faktor-faktor pendukung yang lain dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang berasal dari luar diri peserta didik. Setiap motivasi belajar siswa meningkat maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran juga akan meningkat.
2. Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif motivasi belajar siswa kelas IX MTs Alkhairaat Palapi, dari 50 siswa terdapat 49 orang siswa atau 98% yang memiliki motivasi belajar tinggi, 1 orang siswa atau 2% yang memiliki motivasi belajar sedang, dan tidak ada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.
3. Berdasarkan hasil analisis Rank Spearman, diperoleh r_{hitung} yaitu 0,945 jika nilai r_{hitung} ini di konsultasikan ke r_{tabel} dengan jumlah sampel penelitian 50 dan taraf kepercayaan 5%, maka diperoleh nilai r_{tabel} yaitu 0,273. Sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,945 > 0,273$ berdasarkan kelaziman data penelitian kuantitatif, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a yang diajukan dalam penelitian ini diterima, dan H_o ditolak atau dapat dikatakan bahwa ada hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa MTs Alkhairaat Palapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. (2009). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Dalyono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan. (2004). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT bumi aksara.
- Ridwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sutratinah Tirtonegoro. (2001). *Anak Super Normal dan Program Pendidikan*. Jakarta: bina aksara.
- Sardiman, A.M. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Uno, Hamzah B. (2006). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Gorontalo: Bumi Aksara.
- Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.